

GAMBARAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK REMAJA YANG MENGGUNAKAN GADGET DI SMA NEGERI 1 KALASAN SLEMAN

Muhammad Nurul Anwar¹, Deby Zulkarnain Rahadian Syah, MMR²

INTISARI

Latar belakang : Menurut *World Health Organization* WHO, (2018) remaja merupakan individu dalam kelompok usia 10-14 tahun adalah remaja awal, remaja sebagai kelompok usia 15-19 tahun merupakan remaja pertengahan dan remaja mencakup rentang usia 20-24 tahun remaja akhir. Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat jumlah remaja laki-laki dan perempuan sebanyak 853,9 ribu jiwa. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat lima kabupaten, dari lima kabupaten yang berbeda di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta remaja laki-laki dan perempuan terdapat paling banyak di Sleman (Badan Pusat Statistik BPS, 2018). Pada era globalisasi saat ini, media informasi dan teknologi telah menjadi komoditas utama dalam interaksi antar manusia yang berbasis modernisasi ternyata di era moderenisasi ini *gadget* mempengaruhi kemampuan interaksi sosial. Menurut Syafrudin, (2013) interaksi sosial merupakan tindakan saling mempengaruhi antara individu yang dapat memberikan pengaruh dampak antara individu melalui perantara media *massa* atau berkomunikasi secara langsung dengan indikator yaitu kontak primer, kontak sekunder, dan komunikasi.

Tujuan: Mengetahui kemampuan interaksi sosial anak remaja yang menggunakan *gadget* di SMAN 1 Kalasan Sleman.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMAN 1 Kalasan Sleman dan sampel yang diambil sebanyak 90 orang dengan menggunakan *randome sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah *univariate* untuk mengetahui distribusi frekuensi responden.

Hasil : Siswa kategori jenis kelamin perempuan dengan interaksi sosial sedang sebanyak 57 orang (63,3%), siswa kategori angkatan 2018 dengan interaksi sosial sebanyak 41 orang (45,6%), dan indikator interaksi sosial pada kategori komunikasi paling besar dengan nilai mean 12,39.

Kesimpulan : Interaksi sosial pada anak remaja SMAN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta dalam intensitas sedang dengan indikator komunikasi paling besar.

Kata kunci : Remaja, *gadget*, kemampuan interaksi sosial.

¹Mahasiswa PSIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen PSIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF SOCIAL INTERACTION ABILITIES IN ADOLESCENT CHILDREN USING GADGETS IN KALASAN SENIOR HIGH SCHOOL 1 IN SLEMAN

Muhammad Nurul Anwar¹, Deby Zulkarnain Rahadian Syah, MMR²

ABSTRACT

Background: According to WHO Health Organization Word, (2018) adolescents are individuals in the 10-14 years age group are early adolescents, adolescents as the age group 15-19 years are mid teens and adolescents cover the age range of 20-24 years of late teens, in Yogyakarta Special Province has 853.9 thousand teenage boys and girls. Yogyakarta Special Province there are five districts, of the five different regencies in the Yogyakarta Special Region Province, there are most boys and girls in Sleman (BPS-Statistics Indonesia, 2018). In the current era of globalization, information media and technology have become the main commodities in human interaction based on modernization. In fact, in this era of modernization, gadgets affect the ability of social interaction. According to syarfudin (2013) Social interaction is an act of mutual influence between individuals that can exert influence between individuals through mass media intermediaries or communicate directly with indicators namely primary contact, secondary contact, and communication.

Objective: to find out the social interaction abilities in adolescent children using gadgets in kalasan senior high school 1 in sleman.

Method: This research is a quantitative study with cross sectional research design. The population in this study were students at kalasan senior high school 1 in sleman and samples taken as many as 90 people using randome sampling. The instrument used was a questionnaire. Analysis of the data used is univariate to determine the frequency distribution of respondents.

Results: 57 female sex category students with moderate social interaction as many as 57 people (63.3%), 2018 class category students with social interaction as many as 41 people (45.6%), and the largest social interaction indicator in the communication category with the mean value 12,39.

Conclusion: Interaction of questions on adolescent of kalasan senior high school 1 in sleman in moderate intensity with the greatest communication indicators.

Keywords: adolescent, gadgets, social interaction abilities.

¹ Nursing student of Jenderal Achmad yani Yogyakarta

² Nursing Lecturer of Universitas Jenderal Achmad yani Yogyakarta